

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “**Analisis Masalah Terhadap Digitalisasi Program SELALU SAMAWA dalam Pencatatan Perkawinan di KUA Padang Panjang Barat**” yang ditulis oleh Melany Putri, NIM 1122149, Program Studi Hukum Keluarga Islam (Al-Ahwal Al-Syakhsiyyah) Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.

Program Setelah Melangsungkan Akad, Semua Dokumen Langsung Dibawa (SELALU SAMAWA) merupakan inovasi layanan unggulan yang diinisiasi oleh Seksi Bimas Islam untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat. Program ini dilatarbelakangi oleh kendala pasangan pasca pernikahan dalam pembaruan status kependudukan dari lajang menjadi kawin, yang sering menghambat layanan administrasi publik. Menyikapi kondisi tersebut, Seksi Bimas Islam bekerja sama dengan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) guna mengintegrasikan perubahan status kependudukan secara langsung setelah pernikahan. Melalui kerja sama ini, pasangan suami istri dapat memperoleh kemudahan dan kepastian administrasi secara lebih efektif dan efisien. Kajian ini membahas pelaksanaan, dasar filosofis digitalisasi program SELALU SAMAWA di KUA Padang Panjang Barat, serta analisis masalah terhadap penerapannya dalam pencatatan perkawinan.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) yang bertujuan mendeskripsikan permasalahan berdasarkan data primer yang diperoleh langsung dari lokasi penelitian. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif, yaitu pendekatan yang berfokus pada pemahaman mendalam terhadap fenomena sosial melalui analisis data secara natural. Peneliti menyusun gambaran komprehensif berdasarkan ungkapan responden, laporan terperinci, serta pengamatan terhadap situasi yang berlangsung secara alami. Menurut Poerwandari, penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa transkrip wawancara, catatan lapangan, dokumentasi visual, foto, rekaman video, dan data sejenis lainnya.

Berdasarkan temuan penelitian, digitalisasi Program SELALU SAMAWA di KUA Padang Panjang Barat merupakan inovasi pelayanan publik hasil sinergi Kementerian Agama dan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil. Program ini memanfaatkan integrasi data calon pengantin melalui sistem digital seperti Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) dan Pelayanan Dokumen Kependudukan Online (PADUKO), sehingga verifikasi identitas, pembaruan status perkawinan, dan penerbitan dokumen kependudukan dapat dilakukan secara terpadu pada hari yang sama setelah akad nikah. Implementasi Program SELALU SAMAWA mencerminkan prinsip kemudahan, efisiensi, dan kepastian hukum dalam pelayanan administrasi perkawinan serta tidak bertentangan dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan. Ditinjau dari perspektif masalah, digitalisasi ini termasuk *masalah mursalah* karena memberikan kemanfaatan nyata bagi masyarakat tanpa bertentangan dengan nash syariat maupun kaidah hukum Islam, terutama dalam penyederhanaan administrasi pascanikah, peningkatan akurasi data kependudukan, dan penguatan tertib administrasi negara.